

Judul Artikel (Book Antiqua 14pt)

Identitas Penulis¹, Identitas Penulis², Identitas Penulis³ (Book Antiqua 10pt)

¹Afiliasi penulis

²Afiliasi penulis

³Afiliasi penulis

*Email korespondensi

Article Information: (Candara 9 pt)

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Copyright (c) by the author

**Creative Commons
Attribution 4.0
International**

*This license requires that
reusers give credit to the
creator. It allows reusers to
distribute, remix, adapt, and
build upon the material in
any medium or format, even
for commercial purposes.*

Abstract

The abstract should be written in a single paragraph of 150–250 words, using Book Antiqua 10 pt, single spacing (1.0), and justified alignment. The heading ABSTRACT is typed in uppercase letters, bold, and 12 pt font size, aligned to the left margin without indentation. The abstract provides a comprehensive summary of the article, covering four key elements: (1) the background or rationale of the research; (2) the objectives or main focus of the study; (3) the methods or approaches employed; and (4) the results, conclusions, and recommendations that highlight the scientific contribution or practical implications of the research.

Keywords: keyword 1, keyword 2, keyword 3, ...

Abstract

Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan panjang antara 150–250 kata, menggunakan font Book Antiqua 10 pt, spasi tunggal (1.0), dan perataan teks justify. Judul bagian ABSTRACT diketik dengan huruf kapital, bold, dan ukuran 12 pt, rata kiri tanpa indentasi. Abstrak berisi ringkasan menyeluruh dari artikel yang mencakup empat unsur utama, yaitu: (1) latar belakang atau alasan pentingnya penelitian dilakukan; (2) tujuan atau fokus penelitian; (3) metode atau pendekatan yang digunakan; serta (4) hasil, kesimpulan, dan rekomendasi penelitian yang menunjukkan kontribusi ilmiah atau implikasi praktis dari studi yang dilakukan. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3,...

PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan memberikan gambaran umum mengenai konteks dan urgensi penelitian yang dilakukan. Isi pendahuluan mencakup beberapa unsur utama, yaitu: (1) menjelaskan pentingnya penelitian atau alasan ilmiah mengapa topik tersebut layak dikaji; (2) memberikan penjelasan mengenai objek dan ruang lingkup studi, agar pembaca memahami batasan penelitian; (3) menyajikan tinjauan literatur terbaru yang relevan dengan topik yang diteliti untuk menunjukkan keterkaitan penelitian ini dengan kajian terdahulu; (4) menganalisis kelebihan dan

kelemahan penelitian sebelumnya, sebagai dasar argumentatif dalam membangun posisi penelitian saat ini; (5) menyampaikan prinsip atau hasil temuan utama dari penelitian-penelitian terdahulu yang merepresentasikan *state of the art* dalam bidang yang dikaji; dan (6) menjelaskan tujuan serta kebaruan penelitian (*novelty*), dengan menunjukkan keterkaitan yang jelas antara *state of the art* dan sasaran penelitian yang ingin dicapai. Penulisan pendahuluan bersifat deskriptif, analitis, dan argumentatif. Alur penulisan disusun secara runtut, sehingga pembaca dapat memahami dasar pemikiran dan arah penelitian secara menyeluruh. Seluruh bagian (mulai dari pendahuluan hingga daftar pustaka) ditulis menggunakan font Book Antiqua 12 pt, spasi 1.15, dan perataan teks *justify*, tanpa menggunakan *numbering* atau penomoran di dalamnya.

METODE

Metode penelitian menjelaskan secara sistematis pendekatan dan langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Untuk penelitian kualitatif, uraikan jenis penelitian (misalnya studi kasus, fenomenologi, atau studi pustaka), sumber dan jenis data (primer atau sekunder), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, atau dokumentasi), serta teknik analisis data yang digunakan, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis juga perlu menjelaskan konteks penelitian, subjek atau informan yang dilibatkan, serta metode validasi data seperti triangulasi sumber atau metode. Penulisan bagian ini dilakukan secara ringkas dan jelas agar memungkinkan pembaca memahami prosedur serta analisis yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjudul Tambahan (Opsional)

Bagian Hasil dan Pembahasan menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari proses analisis data, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, kemudian diikuti dengan interpretasi dan diskusi yang mengaitkannya dengan teori serta hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian disampaikan secara runtut sesuai tujuan atau fokus penelitian, tanpa mengulang isi pendahuluan maupun kesimpulan. Untuk penelitian kuantitatif, hasil dapat disajikan melalui uraian statistik deskriptif dan inferensial, seperti hasil uji validitas, reliabilitas, regresi, korelasi, atau analisis jalur. Untuk penelitian kualitatif, hasil dapat berupa temuan tematik, pola-pola makna, atau kutipan langsung dari informan yang mendukung deskripsi analisis. Setiap hasil yang ditampilkan harus dijelaskan secara singkat dan jelas sebelum diinterpretasikan lebih lanjut.

Bagian diskusi atau analisis berfungsi untuk menafsirkan dan menjelaskan makna dari temuan penelitian, bukan sekadar menyebutkan hasil. Penulis perlu mengaitkan hasil yang diperoleh dengan teori, konsep, serta menjelaskan penyebab atau implikasi dari hasil tersebut. Diskusi juga harus menonjolkan aspek kebaruan

(*novelty*) dan kontribusi ilmiah yang diberikan oleh penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun kontribusi praktis.

Penulisan ayat Al-Qur'an dan/atau hadis dilakukan dengan mencantumkan keterangan surah dan nomor ayat di dalam tanda kurung, misalnya (QS. Al-Ahzab: 3). Untuk penulisan hadis, dicantumkan pula nama periwayat, seperti (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Penulisan teks Arab, baik ayat maupun hadis, menggunakan font Amiri ukuran 14 pt, sedangkan terjemahannya menggunakan Book Antiqua 12 pt (*italic*).

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا

Terjemah: "Bertawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah sebagai pemelihara." (QS. Al-Ahzab: 3).

Dalam penyajiannya, tabel, gambar, atau grafik dapat digunakan untuk memperjelas hasil dan mendukung penjelasan. Judul tabel ditulis di bagian atas dengan format: Table 1. Judul tabel (11 pt), sedangkan isi tabel menggunakan Book Antiqua 11 pt tanpa garis vertikal. Sumber tabel ditulis di bawah tabel dalam font 11 pt *italic*, misalnya *Sumber: Data diolah (2025)*. Gambar atau grafik diberi judul di bagian bawah dengan format *Gambar 1. Judul gambar (11 pt italic)* dan resolusi yang baik (tidak pecah).

Tabel 1. Klasifikasi Tema Akhlak dalam Al-Qur'an

No .	Tema Utama	Contoh Ayat (Surah dan Ayat)	Inti Pesan Moral
1	Kejujuran	QS. At-Taubah: 119	Perintah untuk selalu bersama orang-orang yang jujur sebagai bentuk integritas iman.
2	Kesabaran	QS. Al-Baqarah: 153	Menekankan pentingnya sabar dalam menghadapi ujian sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah.
3	Keadilan	QS. An-Nisa: 58	Perintah untuk menegakkan keadilan dan menunaikan amanah kepada yang berhak.
4	Rendah Hati	QS. Al-Furqan: 63	Menggambarkan ciri hamba Allah sejati yang bersikap lemah lembut dan tidak sombong.

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Gambar 1. Manuskrip Babad Jayalengkara



Sumber: Kompas.com

Keseluruhan bagian ini harus disusun secara sistematis, dimulai dari penyajian hasil, dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan, serta diakhiri dengan penegasan makna temuan dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya. Bagian ini menjadi inti artikel ilmiah karena menunjukkan sejauh mana penulis mampu menafsirkan hasil secara kritis dan memberikan kontribusi ilmiah yang nyata.

KESIMPULAN

Kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian yang ditulis secara singkat, jelas, dan padat dalam bentuk paragraf naratif tanpa menggunakan penomoran. Kesimpulan harus menunjukkan jawaban terhadap tujuan penelitian, menegaskan kontribusi ilmiah dan kebaruan temuan, serta menjelaskan implikasi teoritis dan praktis yang dihasilkan (bukan pengulangan pembahasan). Pada bagian ini juga dapat disertakan rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau penerapan hasil penelitian di lapangan, sesuai dengan konteks studi yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian Daftar Pustaka memuat seluruh sumber yang dirujuk dalam naskah, disusun secara alfabetis berdasarkan nama penulis pertama, dan hanya mencantumkan referensi yang benar-benar digunakan di dalam artikel. Penulisan mengikuti gaya sitasi APA (*American Psychological Association*) edisi ke-7 (*APA 7th Edition*). Penulis dianjurkan menggunakan perangkat manajemen referensi seperti *Mendeley*, *EndNote*, atau *Zotero* untuk menjaga konsistensi format dan memudahkan pengelolaan sitasi, misalnya (Al-Maududi, 1976), (Gusmian, 2003), (Istadiyantha, 2019), (Ahmadbutt, 2018), (Bilhaq et al., 2023).

Sebagai panduan umum, minimal 80% sumber pustaka harus berasal dari artikel jurnal nasional atau internasional (sumber primer) yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, sedangkan sisanya dapat berupa buku, prosiding, atau laporan lembaga resmi.

Contoh penulisan referensi:

- Ahmadbutt, T. (2018). Contextualizing Eschatology in Abrahamic Religions. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 7(03), 27–34.
- Al-Maududi, A. A. (1976). *Birth Control, It's Social, Political, Economic, Moral and Religious Aspects*. Islamic Publications (Pvt) Ltd.
- Bilhaq, M. A. M., Rohmaniyah, I., & Rahmatullah, S. (2023). Al-Qur'an dan Problem Ekologi di Indonesia: Ekstensi Pemaknaan Kiamat Sugra dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama Indonesia. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 7(2), 190–213. <https://doi.org/10.23971/njppi.v7i2.7398>
- Gusmian, I. (2003). *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi* (1st ed.). Teraju.
- Istadiyantha. (2019). Pre-Islamic Culture and Religion: The Arabian Early Social Changes Under Islam. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 17(1), 94–105. <https://doi.org/10.24090/ibda.v17i1.2747>